

Meningkatkan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Metode *Modelling The Way* Pada Kelas III SDN Jangka Tahun Pelajaran 2016/2017

H. MURTI, S.Pd

NIP. 19621231 198203 1 269

Abstrak; Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Metode *Modelling The Way* pada Siswa Kelas III SDN Jangka Tahun Pelajaran 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan metode pengumpulan data yaitu observasi dan tes sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Indikator keberhasilan penelitian ini dilihat dari ketuntasan klasikal mencapai $\geq 85\%$, skor perolehan aktivitas mengajar guru berkategori baik dan aktivitas belajar siswa berkategori aktif. Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan dari siklus ke siklus. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 67 dengan ketuntasan klasikal 72% dengan skor perolehan aktivitas guru 40 (67%) yang berkategori baik dan aktivitas siswa 33 (55%) yang berkategori cukup aktif. Pada siklus II terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata siswa 82 dengan ketuntasan klasikal 89% dan skor perolehan aktivitas guru 49 (82%) dengan kategori sangat baik dan aktivitas siswa 42 (70%) dengan kategori kategori aktif. Hal ini berarti Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini telah memenuhi indikator yang ingin dicapai. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Modelling The Way* dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi gerak benda pada siswa kelas III SDN Jangka tahun pelajaran 2016/2017.

Kata-kata Kunci: *Metode Modelling The Way, Hasil Belajar IPA*

PENDAHULUAN

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar.

Dalam kegiatan pembelajaran, anak adalah sebagai subjek dan sebagai objek dari kegiatan pengajaran. Karena itu inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu saja akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Sebagai suatu sistem kegiatan pembelajaran mengandung sejumlah komponen yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi. Sebagai salah satu komponen dalam kegiatan pembelajaran, guru memiliki posisi yang menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru ialah merancang, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran.

Mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Mata pelajaran ini diajarkan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Materi-materi yang diajarkan pada mata pelajaran IPA sangat erat kaitannya dengan manusia dan lingkungan sekitarnya, oleh karena itu setiap individu membutuhkan pengetahuan mengenai materi-materi yang disajikan tersebut, agar dapat berinteraksi dengan lingkungannya.

Pembelajaran IPA seyogyanya mampu membuat siswa secara aktif mengikuti proses pembelajaran di kelas, karena siswa diberikan peluang sebesar-besarnya untuk menemukan konsep-konsep materi pelajaran dilingkungan sekitar mereka. Melihat kondisi tersebut, maka penggunaan model pembelajaran yang tepat menjadi daya dukung utama bagi guru sebagai upaya untuk menciptakan suasana belajar siswa secara aktif. Oleh karena itu diperlukan metode pembelajaran yang dapat menyiapkan siswa untuk meleak IPA dan teknologi, mampu

berpikir logis, kritis, kreatif, serta dapat berargumentasi dengan benar, sehingga diharapkan agar pembelajaran IPA di sekolah dapat disajikan secara menarik, efisien, dan efektif (Trianto, 2011: 101).

Hasil ulangan harian IPA materi gerak benda pada siswa kelas III SDN Jangka menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa, yaitu dari 18 orang siswa kelas III SDN jangka hanya ada 8 siswa yang tuntas dengan ketuntasan klasikal mencapai 44% dan 10 orang siswa belum memenuhi KKM yang telah ditentukan yaitu ≥ 65 .

Belum optimalnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan karena guru belum menggunakan metode-metode bervariasi yang dapat menarik perhatian siswa dan kurang memperhatikan kesesuaian antara materi pelajaran dengan metode yang digunakan sehingga tidak terjadi keselarasan antara proses pembelajaran dengan pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa.

Salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan melakukan inovasi pembelajaran dengan menerapkan metode/teknik pembelajaran yang diharapkan mampu melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Sains di kelas III yaitu metode *Modelling The Way* yang merupakan salah satu metode dimana guru memberikan skenario suatu sub bahasan untuk mendemonstrasikan siswa di depan kelas, sehingga menghasilkan ketangkasan dengan keterampilan atau skill. Metode ini mendidik siswa berbahasa yang baik dan dapat menyalurkan pikiran serta perasaannya dengan jelas sehingga mampu menghargai dan menerima pendapat orang lain.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka saya tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Metode *Modelling The Way* pada Siswa Kelas III SDN Jangka Tahun Pelajaran 2016/2017".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian

tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus yang memiliki langkah-langkah antara lain: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan dan evaluasi, (4) refleksi. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa hasil belajar siswa, data aktivitas siswa dan data aktivitas guru dimana instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah (1) data aktivitas belajar siswa dalam kelas diambil dengan menggunakan lembar observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, (2) data aktivitas guru diambil pada saat pelaksanaan pembelajaran tiap pertemuan diperoleh dari lembar observasi guru, serta (3) data hasil belajar siswa diperoleh dengan memberikan tes evaluasi belajar kepada siswa.

Penelitian ini dilakukan di SDN Jangka Desa Pendem, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pertemuan pertama Siklus I yaitu pada hari Senin, 3 April 2017 dan pertemuan kedua yaitu pada hari Selasa, 4 April 2017. Kemudian pertemuan pertama Siklus II yaitu pada hari Senin, 10 April 2017 dan pertemuan kedua yaitu pada hari Selasa, 11 April 2017 semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Jangka Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 18 orang yang terdiri dari laki-laki 9 orang dan perempuan 9 orang. Sebagian besar mata pencaharian orang tua siswa adalah bertani, ada juga yang menjadi PNS, Polisi, Tentara, kuli bangunan, buruh tani. Rata-rata jarak rumah ke sekolah adalah 0,5 km. Observer dalam penelitian ini, dibantu oleh 2 orang pengamat (observer) yakni Yasti, S.Pd sebagai Observer yang mengamati aktivitas siswa, sedangkan H. Abdul Hayyi, S.Pd sebagai Observer yang membantu mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Modelling The Way*.

Untuk keperluan pengumpulan data maka dalam penelitian tindakan kelas ini dikembangkan beberapa instrumen penelitian antara lain :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi terdiri atas lembar observasi mengajar guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi berisi serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Tes Hasil Belajar

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis dalam bentuk pilihan ganda. Soal pada lembar tes ini disesuaikan dengan materi yang disampaikan yaitu tentang materi operasi bilangan bulat. Tes ini diberikan pada tiap akhir siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. Siklus I

- Skor aktivitas guru adalah 40 (67%) dengan kategori baik
- Skor aktivitas siswa adalah 33 (55%) dengan kategori cukup aktif
- Ketuntasan klasikal hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil evaluasi yaitu sebesar 72% dari 18 siswa. Siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dan 5 siswa yang tidak tuntas. Hasil tersebut kurang dari target ketuntasan klasikal yaitu sebanyak $\geq 85\%$ dengan KKM ≥ 60
- Penelitian dilanjutkan ke siklus II

2. Siklus II

- Skor aktivitas guru adalah 49 (82%) dengan kategori sangat baik
- Skor aktivitas siswa adalah 42 (70%) dengan kategori aktif
- Ketuntasan klasikal hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil evaluasi yaitu sebesar 89% dari 18 siswa. Siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa dan 2 siswa tidak tuntas.
- Hasil di atas menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II serta telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu penelitian dihentikan pada siklus II

Adapun ringkasan dari hasil penelitian dari siklus I dan siklus II, persentase ketuntasan klasikal, aktivitas siswa, dan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa, Aktivitas Guru dan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

SIKLUS	Aktivitas Guru		Aktivitas Siswa		Hasil Belajar	
	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria	Rata-Rata	Ketuntasan Klasikal
I	40 (67%)	Baik	33 (55%)	Cukup Aktif	67	72%
II	49 (82%)	Sangat Baik	42 (70%)	Aktif	82	89%

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan bahwa penerapan metode *Modelling The Way* dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi gerak benda pada siswa kelas III SDN Jangka Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini terlihat dari peningkatan aktivitas guru dan siswa, dimana skor aktivitas guru pada siklus I adalah 40 (67%) dengan kriteria baik dan siklus II adalah 49 (82%) dengan kriteria sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus I adalah 33 (55%) dengan kriteria cukup aktif dan siklus II adalah 42 (70%) dengan kriteria aktif. Sedangkan persentase ketuntasan belajar siswa siklus I adalah 72% dan meningkat pada siklus II menjadi 89%.

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh penelitian dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Siswa diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan dalam proses pembelajaran, sehingga materi yang diajarkan lebih mudah dipahami dan pembelajaran menjadi lebih menarik yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.
- Bagi guru diharapkan dapat menerapkan metode *Modelling The Way* dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa juga akan mengalami peningkatan.
- Bagi sekolah diharapkan untuk dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran menjadi lebih efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, Juarni. 2013. *Penerapan Metode Membuat Contoh Praktek (Modelling The Way) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 6 Peresak Tahun 2013/2014*. Mataram: Universitas Mataram.
- Arikunto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Saiful Bahri & Aswan Zaini. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- FKIP Unram. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah FKIP Unram*. Mataram: Unram Press.
- Gunawan. 2015. *Model Pembelajaran Sains Berbasis ICT*. Mataram: FKIP UNRAM
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Isjoni. 2013. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabet
- Jauhari, Hari. 2010. *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Nurkencana, Wayan dan PPN Sunartana, 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sahidu, Chairunisyah. 2013. *Penilaian Hasil Belajar*. Mataram: Arga Puji Press
- Samatowa, Usman. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Sniati. 2014. *Penerapan Metode Membuat Contoh Praktek (Modelling The Way) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Lantung Sepukur Tahun Pelajaran 2013/2014*. Mataram: Universitas Mataram
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Trisna Ayu, Mega. 2014. <http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=0CB8QFjAA&url=http%3A%2F%2Fjurnal.untan.ac.id%2Findex.php%2Fjdpdb%2Farticle%2Fdownload%2F2169%2F2110&ei=6HZIVJf2O8yUuAT3IIDwCA&usg=AFQjCNGY6yj9-yDQUx2yGhaUCryY49jvsw> diunduh pada tanggal 20 maret 2017 pukul 10.00 WITA.
- Van, Haris. 2012. *Metode Physical Self Assesment dan Modelling The Way* (<http://info189.blogspot.com/2012/09/physical-self-assessment-dan-modeling.html>) diakses tgl 10 Februari 2017 pukul 10.00 WITA.
- Yamis, Martinis H. 2013. *Strategi & Metode Dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Refrensi (GP Press Group)